

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Ringkasan Khutbah Jum'at

Kutipan dari Khotbah Jum'at yang disampaikan oleh  
Hadhrt Khalīfatul-Masīh V<sup>aba</sup> pada 30 Oktober 2020 di  
Masjid Mubarak Islāmabad, Tilford, Inggris.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③  
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ  
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (أمين)

Setelah membaca *Tasyahud*, *Taawuz* dan surah Al-Fatihah, Hadhrt Khalifatul Masih V<sup>aba</sup>. bersabda bahwa beliau akan melanjutkan kembali kisah kehidupan dari sahabat Nabi saw. yaitu Hadhrt Mu'adz bin Jabal ra.

### Kedermawanan Hadhrt Mu'adz bin Jabal ra.

Hudhur aba. bersabda bahwa dikarenakan begitu dermawannya beliau dalam mendermakan harta kekayaan yang dimilikinya, lama kelamaan seiring dengan berjalannya waktu, Hadhrt Mu'adz ra. memiliki utang yang sangat besar. Orang-orang yang memberikan utang kepada beliau lalu pergi menemui Nabi Suci saw dan memberi tahu beliau saw. tentang hal tersebut. Nabi saw. kemudian memanggil Hadhrt Mu'adz ra. dan akhirnya beliau saw. pun mengetahui bahwa utang yang ia miliki jauh lebih banyak daripada jumlah harta kekayaan yang dimiliki. Karena itu, Nabi saw. bersabda bahwa siapa pun yang mengampuni utang Hadhrt Mu'adz ra. maka ia akan dianugerahi karunia dan rahmat oleh Allah Ta'ala. Mendengar hal tersebut, sebagian orang lalu mengampuni utang Hadhrt Mu'adz ra. Namun, ada sebagian orang yang tetap menuntut agar utangnya dilunasi. Hadhrt Mu'adz ra. melunasi hutang-hutangnya tersebut dengan apapun yang bisa ia berikan, termasuk dengan memberikan barang-barang yang dimilikinya. Meskipun telah memberikan semua harta yang dimilikinya, akan tetapi, tetap saja tidak bisa menutupi jumlah uang yang ia pinjam. Ketika seluruh utang tersebut ditagih kepada beliau, Nabi saw. bersabda kepada mereka untuk memberi Hadhrt Mu'adz ra. beberapa waktu lagi untuk melunasinya, karena beliau saat ini tidak memiliki apa-apa lagi.

## **Kepercayaan Hadhrat Rasulullah saw. kepada Hadhrat Mu'adz ra.**

Kemudian, Nabi saw. mengirim Hadhrat Mu'adz ra. ke Yaman untuk menjadi seorang Amir di sana dan beliau merupakan salah seorang dari lima orang sahabat yang diberikan amanah untuk mengawasi segala urusan yang berkaitan dengan Yaman. Sebelum keberangkatan beliau, Nabi saw. bersabda kepadanya bahwa dikarenakan beliau masih memiliki utang, oleh karena itu, jika ada seseorang yang memberinya hadiah, maka beliau harus menerimanya. Dengan izin tersebut, Hadhrat Mu'adz ra. pada akhirnya dapat melunasi seluruh utangnya tersebut.

Hudhur aba. menyampaikan sebuah riwayat lainnya dari Hadhrat Mu'adz ra. yang menyebutkan bahwa ketika beliau berangkat ke Yaman, Nabi saw. berjalan di sampingnya dan bersabda kepadanya bahwa ketika ia nanti kembali dari Yaman, mungkin saja mereka tidak akan bisa bertemu lagi dan Hadhrat Mu'adz ra. akan melewati makam beliau saw. Mendengar hal tersebut, Hadhrat Mu'adz ra. lalu meneteskan air mata.

Hudhur aba. bersabda bahwa di kemudian hari, di masa kekhalifahan Hadhrat Abu Bakar ra., Hadhrat Umar ra. menyarankan bahwa dikarenakan Hadhrat Mu'adz ra. telah melunasi seluruh utangnya dan telah memiliki segala sesuatu untuk kebutuhan hidupnya, yang didapatkan dari harta kekayaan yang diperolehnya dari hadiah yang ia terima, maka seharusnya sekarang ia tidak boleh memiliki harta kekayaan yang berlebih, sehingga harta kekayaan itu harus diambil kembali. Hadhrat Abu Bakar ra. lalu bersabda bahwa dikarenakan izin untuk menggunakan kekayaan itu telah diberikan oleh Nabi saw. sendiri, maka beliau tidak akan mengambil apapun darinya, kecuali jika ia sendiri yang menawarkan untuk mengembalikan harta kekayaannya itu. Hadhrat Umar ra. menyampaikan hal tersebut kepada Hadhrat Mu'adz ra., yang pada akhirnya memutuskan bahwa beliau akan mengembalikan kelebihan kekayaan yang dimilikinya. Ketika beliau pergi menemui Hadhrat Abu Bakar ra., dan berkata bahwa beliau akan mengembalikan harta kekayaan yang dimilikinya itu, Hadhrat Abu Bakar ra. justru bersabda bahwa beliau tidak akan menerima harta kekayaan itu, melainkan ia bisa menyimpannya sebagai hadiah dari beliau ra. Setelah mendengar hal itu, dan mengetahui bahwasanya Hadhrat Abu Bakar ra. telah memberikan semua harta itu kepada Hadhrat Mu'adz ra. sebagai hadiah, Hadhrat Umar ra. pun sangat puas dengan keputusan tersebut.

## **Nasehat Hadhrat Rasulullah saw. Kepada Hadhrat Mu'adz ra.**

Hudhur aba. menyampaikan sebuah riwayat dari Hadhrat Mu'adz ra. yang menyebutkan bahwa ketika hendak berangkat ke Yaman, Nabi saw. menasehati beliau mengenai sepuluh perkara, yang salah satunya adalah untuk tidak menjalani hidup ini dengan penuh kemewahan. Nabi saw. juga menasehati beliau agar berhubungan dengan orang-orang Yaman sembari memperlihatkan kualitas dan standar akhlak yang tinggi.

Hudhur aba. menanggapi bahwa umat muslim diajarkan oleh Nabi saw. untuk menunjukkan derajat akhlak yang tinggi, akan tetapi apakah sekarang kita melihat mereka bertingkah laku berdasarkan ajaran tersebut? Padahal, umat Muslim di seluruh dunia saat ini tengah memperingati Maulid Nabi saw. untuk merayakan kelahiran Nabi saw.

### **Ketidakegoisan Hadhrat Mu'adz ra.**

Hudhur aba. bersabda bahwa suatu kali, Hadhrat Umar ra. mengutus seseorang untuk menemui Hadhrat Abu Ubaidah bin al-Jarrah ra. dengan membawa 400 dinar dan menyuruhnya untuk memberikan uang tersebut kepadanya dan melihat bagaimana dia akan membelanjakan uang tersebut. Ketika utusan itu memberikan uang tersebut kepada Hadhrat Abu Ubaidah ra., beliau lalu memanggil salah seorang pekerjanya dan memerintahkannya untuk membagikan uang itu ke keluarga-keluarga yang membutuhkan. Kemudian, Hadhrat Umar ra. mengirim uang dalam jumlah yang sama kepada Hadhrat Mu'adz ra. dan sekali lagi, beliau memerintahkan agar orang yang mengirimkan uang itu harus tetap berada di sana untuk melihat bagaimana dia membelanjakannya. Ketika Hadhrat Mu'adz ra. menerima uang tersebut, beliau juga berpesan bahwa uang itu harus dibagikan kepada keluarga-keluarga yang membutuhkan. Pada saat yang bersamaan, istri Hadhrat Mu'adz ra. berkata bahwa mereka juga sangat miskin dan membutuhkan uang karena mereka hampir tidak memiliki apa-apa. Ketika itu, Hadhrat Mu'adz ra. telah membagikan uang itu dan hanya memiliki dua dinar yang tersisa, yang kemudian diberikan kepada istrinya. Mengetahui bagaimana beliau membelanjakan uang itu, Hadhrat Umar ra. sangat senang.

Hudhur aba. bersabda bahwa peristiwa ini, khususnya respon yang disampaikan oleh istri Hadhrat Mu'adz ra. tentang kesederhanaan hidup mereka, menunjukkan bahwa Hadhrat Mu'adz ra. tidak menggunakan uang yang diterimanya itu untuk hidup bermewah-mewahan.

### **Kewafatan Hadhrat Mu'adz ra.**

Hudhur aba. lalu menyampaikan beberapa riwayat tentang saat-saat terakhir menjelang kewafatan Hadhrat Mu'adz ra. Hadhrat Mu'adz ra. berada di tempat tidurnya ketika beliau akhirnya menceritakan nasehat yang pernah diberikan oleh Nabi saw. kepada beliau, yaitu siapa pun yang menerima bahwa hanya ada Satu Tuhan dan Muhammad saw. adalah utusan-Nya, maka ia akan masuk ke dalam surga. Beliau berkata bahwa beliau tidak pernah menceritakan hal tersebut sebelumnya karena takut apabila orang-orang hanya akan mengandalkan pernyataan itu saja (untuk masuk surga) dan meninggalkan segala perbuatan baik. Menurut riwayat lain, Hadhrat Mu'adz ra. menangis di saat-saat terakhirnya. Beliau berkata bahwa beliau menangis bukan karena takut mati, akan tetapi beliau menangis karena, terdapat dua kelompok, yaitu kelompok

yang akan pergi ke surga dan kelompok yang akan pergi ke neraka, dan beliau tidak tahu di kelompok yang mana beliau akan berada. Beliau berkata bahwa beliau menangis hanya karena takut kepada Allah Ta'ala.

### **Hadhrat Abdullah bin Amr ra.**

Hudhur aba. bersabda bahwa sahabat kedua yang riwayat hidupnya akan beliau sampaikan adalah Hadhrat Abdullah bin 'Amr ra.

Hadhrat Abdullah bin 'Amr ra. berasal dari Kafilah Banu Salamah dari suku Khazraj. Ayahanda beliau adalah 'Amr bin Haram dan ibunda beliau bernama Rubab binti Qais. Beliau adalah ayah dari Hadhrat Jabir bin Abdillah ra., sehingga beliau dikenal juga dengan nama Abu Jabir. Beliau bai'at menerima Islam pada saat peristiwa bai'at Aqabah yang kedua. Beliau ikut serta dalam Perang Badar dan disyahidkan ketika perang Uhud.

### **Bai'at Aqabah yang Kedua**

Hudhur aba. menyampaikan beberapa riwayat berkenaan dengan peristiwa bai'at Aqabah yang kedua dan juga menyampaikan beberapa penjelasan secara detil dari Kehidupan dan Sifat Khataman Nabiyyin saw. Setelah peristiwa bai'at itu, Nabi saw. bersabda bahwa beliau saw. akan menunjuk 12 orang wakil yang akan bertindak sebagai pengawas, seperti halnya yang telah dilakukan oleh Nabi Musa as. Beliau saw. bersabda bahwa 12 orang wakil ini akan seperti 12 orang murid Nabi Isa as. Diriwayatkan bahwa Hadhrat Abdullah bin 'Amr ra. adalah salah seorang dari 12 orang wakil tersebut.

### **Ketaatan Kepada Hadhrat Rasulullah saw.**

Hudhur aba. menyampaikan sebuah riwayat tentang saudara perempuan Hadhrat dari Abdullah bin 'Amr, yang ayahnya, saudara laki-lakinya, suaminya dan anak laki-lakinya, semuanya disyahidkan ketika perang Uhud. Ketika dia mendengar tentang kesyahidan mereka, dia lebih peduli tentang keselamatan Nabi saw. Setelah mengetahui bahwa Nabi saw. selamat, dia mendatangi Hadhrat Abdullah bin 'Amr dan berkata bahwasanya dia tidak peduli dengan kesyahidan orang lain, selama Nabi saw. selamat.

Hudhur aba. menyampaikan sebuah riwayat dari Hadhrat Jabir bin Abdullah ra. yang, sebelum berangkat ke perang Uhud, menasehati putranya untuk melunasi utang-utangnya dan menjaga saudara-saudara perempuannya dengan baik. Keesokan paginya, Hadhrat Abdullah bin 'Amr ra. adalah orang pertama yang disyahidkan oleh musuh. Pemakamannya dipimpin oleh Nabi saw.

Hudhur aba. bersabda bahwa beliau akan kembali melanjutkan berbagai peristiwa dalam kehidupan Hadhrat Abdullah bin 'Amr ra. di khutbah yang akan datang.

Diringkas oleh: *The Review of Religions*

Diterjemahkan oleh: Irfan HR

## Do'a Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ  
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ  
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ  
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ أذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوهُ يُسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ